*Berkarya dan Berinovasi untuk Bangsa*

# DISEMINASI

## HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS LAMPUNG

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Lampung

# DAFTAR ISI

Peningkatan Pengetahuan Dan Kesadaran Terhadap Bahaya Mata Merah Dengan Penglihatan Turun Pada Kasus Ulkus Kornea – (Rani Himayani, Helmi Ismunandar, Rasmi Zakiah O) ..... 1

Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Bbm Dengan Teknologi Pirolisis Di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan – (Syaiful Bahri, Yul Martin, Yuli Ambarwati, Lina Marlina) ..... 8

Penyuluhan Tentang Kualitas Tidur Pada Kehamilan Terhadap Hipertensi Di Kecamatan Punggur Lampung – (Ratna Dewi Puspita Sari, Winda Trijayanthi Utama, Sutarto) ..... 15

Pemberdayaan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) Sebagai Model Pengelolaan Rumah Sehat Bagi Warga Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran – (Dyah Wulan Sumekar Rengganis Wardani, Fitria Saftarina) ..... 21

Gerakan Prolanis Untuk Hidup Sehat Di Desa Marga Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan – (Sutarto, Dyah Wulan Sumekar Rengganis Wardhani, Winda Trijayanthi Utama) ..... 28

Pelatihan Penguatan Kapasitas Pemerintah Desa Dalam Upaya Penguatan Demokrasi Desa Di Desa Krawangsari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan – (Maulana Mukhlis, Syafarudin, Budi Harjo) ..... 37

Pelatihan Kewirausahaan Untuk Menciptakan Pelaku Wirausaha Inovatif Berbasis Kompetensi Wilayah Dengan Menggunakan Model Kanvas Di Desa Mulyosari Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran – (Dorothy Rouly) ..... 48

Pemberdayaan Ekonomi Wanita Melalui Inovasi Produk Olahan Susu Dan Kefir Di Desa Mulyosari Kabupaten Pesawaran – (Dwi Asri Siti A, Dorothy R. H. Pandjaitan) ..... 65

Pengembangan Produk Turunan Kakao Di Desa Mulyosari Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran – (Aida Sari, Muslimin, Dwi Asri Siti Ambarwati, Faila Shofa) ..... 73

Penguatan Partisipasi Masyarakat Tentang Perlindungan Hak Anak Di Kabupaten Lampung Tengah - (Siti Aziza, Melly Aida, Desy Churul A, Deddy Aprilani) ..... 81

# PEMBERDAYAAN EKONOMI WANITA MELALUI INOVASI PRODUK OLAHAN SUSU DAN KEFIR DI DESA MULYOSARI KABUPATEN PESAWARAN

**Dwi Asri Siti A.[1*)], Dorothy R. H. Pandjaitan[2], Sipa Paujiah[3], Lidya Ayuni P[4].**

*Jurusan Manajemen, FEB Universitas Lampung*

*Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145*
*E-mail: dwiasrisitiambarwati@gmail.com*

**ABSTRAK**

*Inovasi pengolahan susu menjadi susu kefir ataupun masker diterapkan masyarakat dan peternak kambing di Desa Mulyosari. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui kemitraan antara akademisi dan peternak. Oleh sebab itu dengan program pengabdian kepada masyarkat ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pada umumnya, khususnya masyarakat serta peternak kambing di Desa Mulyosari, Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Kegiatan dapat dimulai dengan penyuluhan kemudian pelatihan pembuatan susu kefir dan masker kefir. Target peserta yang diharapkan adalah para wanita anggota PKK, pemilihan target ini beralasan dari latar belakang kebiasaan anggota PKK yang kurang produktif diluar musim panen. Pelatihan berjalan sesuai target yang direncanakan yaitu peserta mampu membuat masker berbahan susu kambing dan bibit kefir. Sambutan masyarakat sangat antusias karena kegiatan ini merupakan pengetahuan yang baru, yang memberi harapan pada peningkatan pendapatan mereka. Selain target pokok program ini, masyarakat menginginkan bantuan untuk pengemasan dan pemasaran produknya. Untuk program selanjutnya apabila dimungkinkan peserta mengusulkan ada pelatihan tentang pengemasan dan pemasaran yang menarik guna meningkatkan penjualan susu dan masker kefir.*

**Kata kunci :** *bibit, kambing, kefir, masker, susu*

## 1. PENDAHULUAN

Desa Mulyosari merupakan desa binaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila sejak 4 (empat) tahun terakhir. Desa ini adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran. Desa Mulyosari merupakan salah satu hasil pemekaran desa dari Desa Induk Desa Gunungrejo. Maksud adanya pemekaran tersebut bertujuan untuk pemerataan pembangunan desa, mengingat begitu luasnya Desa Gunungrejo yang memiliki dusun sebanyak 16 (enam belas) buah. Melalui pemekaran tersebut, Enam Dusun dari wilayah Desa Gunungrejo yaitu Dusun Tamansari, Candimulyo, Gunungsari, Lebaksari, Fajarbulan, dan Mulyosari, melalui kepala dusun dan beberapa tokoh masyarakat, agama, dan pemudanya, menyepakati untuk memekarkan diri dari Desa Gunungrejo dan membentuk kepanitiaan Pemekaran Desa Baru yang di beri Nama Desa Mulyosari.

Berdasarkan data Statistik Daerah Kecamatan Way Ratai (2016), luas Desa Mulyosari, Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran seluas 4,50 $km^2$. Desa Mulyosari terdiri dari 6 dusun dengan 18 RT. Jumlah penduduk terdiri atas 1.499 laki-laki dan 1.395 perempuan, dengan total penduduk 2.894 jiwa. Secara geografis batas-batas wilayah Desa Mulyosari, yaitu:

a) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gunungrejo dan Kawasan Hutan Reg 19
b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ceringin Asri dan Desa Wates
c) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pesawaran Indah
d) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Poncorejo dan Desa Gunungrejo

Pemberdayaan wanita (ibu-ibu rumah tangga dan wanita tani) telah menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan desa yakni program peningkatan peran wanita dalam pembangunan. Wanita mempunyai kedudukan yang sama dengan pria dalam pembangunan desa. Pemberdayaan ini dimaksud untuk membantu suami dalam meningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Desa Mulyosari memiliki organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita atau yang disebut dengan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).Kegiatan ibu-ibu PKK di Desa Mulyosari adalah bertukar keterampilan yang mereka miliki agar keterampilan tersebut dapat dikembangkan menjadi lebih bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis.

### 1.1 Permasalahan Mitra

Usaha susu kambing belakangan ini menjadi salah satu peluang usaha yang cukup menarik minat masyarakat, terutama di pedesaan, Namun, di balik harapan tersebut, masih ada tantangan klasik yang belum terselesaikan, yaitu persoalan harga jual yang masih sering kurang memuaskan peternak. Pasalnya, penjualan hasil susu kambing dari peternak masih dominan dilakukan kepada Industri Pengolah Susu (IPS) yang menyebabkan harga susu kambing dari peternak terus mengalami penurunan. Melihat kenyataan di lapangan dan permintaan kelompok peternak susu kambing di Desa Mulyosari, Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

Seiring dengan perkembangan zaman ditengah masyarakat seharusnya teknologi mampu menjadi perangsang bagi masyarakat untuk berkembang terutama bagi para peternak kambing, kurangnya inovasi yang tidak memanfaatkan kemajuan teknologi merupakan kesalahan besar bagi banyak peternak susu kambing dibanyak wilayah di Indonesia terutama di Provinsi Lampung khususnya Desa Mulyosari. Susu yang dominan diproduksi adalah susu murni tanpa campuran, selama ini mereka menjual susu murni dari pemerahan kambing yang mereka ternakkan sebagai produk utama yang dihasilkan. Inovasi pengolahan susu kambing menjadi susu kefir ataupun masker sangat baik diterapkan masyarakat dan peternak kambing. Pada umumnya dalam menerima suatu masukan teknologi baru peternak menghendaki adanya bukti yang nyata dan informasi secara menyeluruh. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui kemitraan antara warga Desa Mulyosari dan anggota PKK. Oleh sebab itu dengan program ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya masyarakat Desa Mulyosari, Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Kegiatan dapat dimulai dengan penyuluhan dan dilanjutkan dengan pelatihan. Target peserta yang diharapkan adalah anggota PKK, pemilihan target ini beralasan dari latar belakang kebiasaan anggota PKK yang kurang produktif diluar musim panen.

## 2. BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan evaluasi melalui pre-test dan post-test, adapun tahapan sebagai berikut :

1) Presentasi materi

   Pada kegiatan ini, tim pengabdian yang akan menyampaikan materi yang telah disusun. Tujuannya untuk membuka dan memperluas pengetahuan dan wawasan yang terkait dengan topik kegiatan.

2) Pelatihan, diskusi dan tanya jawab

Peserta kegiatan melakukan pelatihan pengolahan susu kambing dan bibit kefir dan diskusi terkait masalah yang dihadapi. Peserta juga dapat mengajukan berbagai pertanyaan terkait dengan topik pengabdian. Setelah itu, tim pengabdian akan memberikan tanggapan terkait pertanyaan yang diajukan.

**2.1 Deskripsi kegiatan dan Prosedur Kerja**

Deskripsi kerja yang akan dilakukan adalah :

a. Tahapan Pelaksanaan

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, akan dilaksanakan beberapa kegiatan seperti pengurusan ijin kegiatan, pemantapan rencana pelatihan, pembuatan format evaluasi, observasi ke lokasi, dan pembelian peralatan.

2) Tahap Pelatihan

Metode utama yang ditempuh dalam kegiatan ini adalah:

- Memberikan penyuluhan tentang manfaat kefir dan susu kambing yang diolah menjadi inovasi produk yang memiliki nilai ekonomi yaitu susu kefir dan masker, metode yang digunakan adalah; metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Penyuluhan ini diperlukan untuk memberikan pemahaman pada masyarakat agar masyarakat mengetahui benar akan manfaat dari program ini sehingga dapat diterapkan dengan baik.
- Pelatihan membuat susu dan masker kefir dengan metode yang digunakan adalah: metode demonstrasi, dan tanya jawab. Metode demonstrasi digunakan untuk mendemonstrasikan cara membuat produk menggunakan bahan baku utama susu kambing sehingga menjadi produk yang lebih inovatif dan bernilai ekonomi. Adapun partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah sebagai pemasok bahan baku pembuatan susu dan masker kefir berupa susu kambing segar. Kegiatan diawali dengan penjelasan cara memilih bahan, langkah kerja,bahan dan alat yang digunakan. masyarakat dapat langsung melakukan, mengerjakan setiap tahapan pembuatan bersama dengan mahasiswa. Pada saat itu diharapkan juga terjadi diskusi, agar masyarakat semakin paham dan mampu menerapkan hasil dari pelatihan yang diberikan.Hasil pelatihan dapat dievaluasi dari kondisi dan meningkatnya ketrampilan peserta.
- Bahan baku pembuatan susu dan masker kefir adalah: susu kambing murni dan bibit kefir.
- Alat yang digunakan adalah: toples kaca dengan tutup plastik, sendok kayu atau spatula dari plastik, saringan, kain hitam, serbet, plastic packing, plastic segitiga, timbangan digital

- Cara pembuatan: campurkan susu dengan bibit kefir dengan perbandingan bibit kefir sebanyak 4% dari bagian susu. Fermentasikan di dalam toples yang ditutup kain hitam selama 24 jam. Setelah 24 jam diaduk dan saring bibit kefir dengan susu kefir. Bibit bisa di gunakan untuk proses fermentasi berikutnya. Susu kefir yang telah di saring di masukkan ke dalam toples dengan menyaring susu dengan serbet yang diikat di atas toples. Biarkan semalaman terpisah antara curd (bagian kental yang akan digunakan sebagai masker) di atas serber dan whey (bagian bening yang bisa di konsumsi sebagai minuman susu kefir) di dalam toples. (Sitompul, dkk: 2016)

b. Monitoring

Evaluasi dirancang dengan melakukan monitoring dengan pertemuan kembali pasca pelatihan. Dalam monitoring ini akan didiskusikan tentang berbagai hal yang mereka alami pasca pelatihan. Berbagai masalah mungkin sekali muncul, dan pada saat itulah ditawarkan berbagai alternatif pemecahan.

### 2.2. Rancangan Evaluasi Pelaksanaan Program

Rancangan evaluasi yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode *pre-test* dan *post-test*

1) *Pre-test*

   pada kegiatan ini, tim pengabdian akan membagikan soal/kuesioner *pre-test* pkepada para peserta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta sebelum materi kegiatan tentang pengolahan susu kambing dan bibit kefir serta perencanaan bisnis disampaikan.

2) *Post-test*

   Pada akhir kegiatan ini, tim pengabdian membagikan kembali soal/kuesioner *post-test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta atas pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di Desa Mulyosari Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran yang dilaksanakan pada Tanggal 30 dan 31 Agustus 2019 yang dihadiri oleh 24 Anggota PKK Desa Mulyosari. Kegiatan ini dibuka oleh Sekretaris Desa Mulyosari, kemudian kegiatan ini dilanjutkan dengan kegiatan ceramah yang diawali oleh ketua tim yaitu Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc., kemudian dilanjutkan dengan materi oleh tim lainnya.

Para anggota PKK sangat antusias mengikuti ceramah yang dilakukan oleh tim dan mempraktekkan proses pembuatan susu dan masker kefir. Produk yang telah mereka buat langsung dicoba bersama-sama. Mereka menyatakan bahwa bahan baku masker sangat mudah didapatkan karena masyarakat Desa Mulyosari merupakan peternak kambing dan proses pembuatannya cukup sederhana dan mudah dimengerti.

Pengabdian dengan melakukan sosialisasi tentang manfaat susu dan masker kefir dan mempraktekkan cara membuat susu dan masker kefir agar para anggota PKK mampu membuat susu dan masker kefir (Bahar, 2008). Serta pemaparan materi mengenai Rencana Bisnis (*Bussiness Plan*) untuk susu dan masker kefir. Materi yang disampaikan oleh tim terdiri dari:

1) Jenis – Jenis Susu
2) pengertian Susu danMasker Kefir
3) cara membuat Susu dan Masker Kefir
4) Rencana Bisnis (*Bussiness Plan*) Susu dan Masker Kefir

Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pada Anggota PKK diantaranya adalah bahan dari alat-alat yang digunakan untuk berbuat masker kefir, berapa suhu yang digunakan dalam proses fermentasi, dan cara pemasaran yang efektif untuk masker kefir.

Anggota PKK menyatakan bahwa kendala yang dihadapi mereka ada pada susu kambing dan bibit kefir. Kambing yang dipelihara di Desa Mulyosari untuk diambil dagingnya sehingga tidak fokus untuk menghasilkan susu kambing berkualitas. Kendala lain yang dihadapi adalah lokasi Desa Mulyosari yang berada di Kabupaten menyebabkan logistik dari bibit kefir memerlukan waktu berhari-hari pengiriman dari *Supplier* bibit kefir.

Meskipun masih ada beberapa kendala, pemerintahan Desa Mulyosari berkomitmen untuk memajukan Anggota PKK tersebut bertahap sesuai kemampuan anggaran yang dimiliki desa. Salah satu tujuan yang ingin dicapai adalah Anggota PKK dapat menciptakan produk olahan susu kambing dengan mengaplikasikan bibit kefir sehingga hasil susu kambing peternak memiliki nilai tambah dan nilai jual yang lebih tinggi. Diharapkan dengan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Lampung dapat meningkatkan produktivitas Anggota PKK yang anggotanya terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan wanita tani.

### 3.1 Evaluasi Kegiatan Uji Pengetahuan

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dua tahap yakni dengan melakukan *pre test* dan *post test* atas pengetahuan peserta mengenai pengetahuan jenis-jenis susu, masker dan bibit kefir. Pre test dilakukan sebelum kegiatan pelatihan dimulai, dan *post test* dilakukan setelah pelatihan berakhir. Instrumen pengujian berupa pemberian daftar pertanyaan, dimana peserta pelatihan harus menjawab dengan memilih jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif pilihan jawaban, sehingga dapat terukur seberapa besar pengetahuan para peserta pelatihan tentang pengetahuan pengembangan susu kambing. Berikut ini adalah nilai rata-rata *pre test* dan *post test* peserta.

**Tabel 1.** Hasil Uji Pengetahuan Olahan Susu dan Masker Kefir

| Peserta | Nilai Rata-Rata *Pre test* | Nilai Rata-Rata *Post test* |
|---|---|---|
| 24 orang | 16,8 | 48 |

Tabel 1 diketahui pada tahap awal dilakukan *pre test* kepada peserta pelatihan di peroleh hasil skor *pre test* rata-rata peserta pelatihan adalah 16,8 setelah kegiatan pelatihan diselenggarakan, dilakukan kegiatan *post test* kepada peserta pelatihan dipeoleh skor rata-rata *post test* adalah 48, ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta pelatihan mencapai 30 persen. Hasil skor rata-rata tersebut menunjukan terjadi peningkatan pengetahuan peserta pelatihan tentang jenis-jenis susu, masker, dan bibit kefir, hal ini memberikan dampak positif dan memotivasi kepada peserta pelatihan untuk melakukan pengelolaan susu kambing, terciptanya produk hasil olahan susu kambing dapat mejadikan peluang usaha dalam meningkatkan pendapatan sehingga dapat membantu ekonomi keluarga peserta pelatihan dan juga dapat melakukan mitra baik dengan pemerintah maupun industri.

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pemberdayaan ekonomi wanita melalui inovasi produk olahan susu dan kefir di desa Mulyosari kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran dapat dikatakan berhasil, baik hasil diskusi dengan ibu-ibu PKK serta evaluasi kegiatan uji pengetahuan dari peserta pelatihan.

Hasil diskusi dengan anggota PKK menimbulkan adanya motivasi mencapai tujuan yang ingin dicapai untuk menjadi anggota PKK yang mandiri dan unggulan di desa Mulyosari, meskipun masih banyak kekurangan di berbagai aspek budidaya, panen/pasca panen, pengolahan hingga pemasaran.

Hasil evaluasi kegiatan uji pengetahuan terdapat peningkatan pengetahuan 30 persen. Hasil skor rata-rata tersebut menunjukan peningkatan pengetahuan peserta pelatihan tentang susu dan kefir untuk meningkatkan harga olahan susu kefir.

Hasil diskusi dengan anggota PKK di desa Mulyosari untuk melakukan pengembangan kapasitas UMKM anggota PKK dengan membuat rancangan pengorganisasian usaha serta menyusun rancangan bangun produk olahan susu dan kefir. Dengan penjualan sudah berupa masker kefir dan susu kefir akan lebih menguntungkan dan memiliki nilai tambah dan nilai jual yang lebih tinggi serta meningkatkan prospek bisnis yang menguntungkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana Pengabdian kepada Masyarakat yaitu DIPA BLU Universitas Lampung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Aparat Desa Mulyosari yang telah member ijin kami melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini serta para wanita angota kelompok PKK di Desa Mulyosari yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias.

## DAFTAR PUSTAKA

Bahar, Burhan (2008) *Kefir Minuman Susu Fermentasi dengan Segudang Khasiat untuk Kesehatan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Sitompul, Astrid; Jenny Sista Siregar dan Dwi Atmanto (2016) Perbedaan Hasil Pengurangan Jerawat pada Kulit Wajah menggunakan Masker Kefir Susu Kambing, *Jurnal pendidikan Teknik dan Vokasional*, Vol. 2, No. 2, Desember 2016